

Uji Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, berikut ini disajikan hasil olah data dengan regresi berganda.

Tabel 2. Hasil olah data dengan regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.411	6.231		9.214	.000
X1	-.013	.042	-.037	-.307	.760
X2	.357	3.775	.011	.095	.925
X3	10.425	4.454	.268	2.341	.022
X4	.007	.004	.204	1.752	.085
X5	.104	.046	.259	2.253	.028
R square	0,208				
Adjusted R ²	0,146				
Nili F	0,009				

Sumber: hasil olah data sekunder

Hasil pada tabel 2 diatas akan dianalisis jika telah memenuhi asumsi klasik regresi yang terdiri dari uji autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Berdasarkan uji autokorelasi dengan menggunakan DW tes hasilnya tidak ada kesimpulan. Sementara itu pengujian multikolinearitas yang menggunakan nilai VIF menghasilkan kesimpulan tidak ada multikolinearitas, demikian juga hasil pengujian heteroskedastisitas menghasilkan tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan nilai residual (tidak terjadi heteroskedastisitas). Dengan demikian, dapat diartikan model bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*) dan analisis dapat dilakukan.

Berdasarkan tabel 2, dapat dijelaskan bahwa model penelitian ini fit berdasarkan nilai F sebesar 3,359 (signifikan pada derajat kepercayaan 5%), artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris Independen, hutang dan dividen) berpengaruh pada variabel dependen (*corporate governance*). Adapun besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen 20,8% sementara 79,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.